

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun Oleh

Nama : Nur Faizah
NIM : 3201409061
Prodi : Pendidikan Geografi

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala SMPN 2 Boja

M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 2 Boja.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Boja, Drs. Krispinus Kedati Pukam, M. Si
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Geografi di SMP Negeri 2 Boja, Drs. Haryanto, M.Si
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Boja yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Asikin, M. Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Boja, Marita, S. Pd
7. Guru Pamong IPS di SMP Negeri 2 Boja, Nanik Sulistyawati, S. Pd. yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, serta karyawan sekolah SMP Negeri 2 Boja.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Boja ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 2 Boja yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan praktikan semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Boja, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 1 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 3 |
| A. Pengertian PPL | 3 |
| B. Dasar Pelaksanaan..... | 3 |
| C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan | 4 |
| D. Persyaratan dan Tempat | 4 |
| E. Tugas Guru Praktikan..... | 5 |
| F. Perencanaan Pembelajaran..... | 5 |
| G. Kompetensi Guru..... | 6 |
| H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)..... | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN | 9 |
| A. Waktu..... | 9 |
| B. Tempat..... | 9 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 9 |
| D. Materi Kegiatan..... | 10 |
| E. Proses Bimbingan..... | 10 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat..... | 10 |
| G Refleksi Diri..... | 12 |
| BAB IV PENUTUP..... | 14 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMP Negeri 2 Boja
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Media Pembelajaran
8. Soal Ulangan Harian I dan kunci jawaban yang dibuat praktikan
9. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 2 Boja
10. Nilai Ulangan Harian I
11. Kartu Bimbingan praktek mengajar
12. Presensi mahasiswa PPL
13. Daftar hadir dosen Koordinator
14. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar 1
15. Jadwal Praktikan Mengajar 1
16. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Boja yang diikuti praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, yakni:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan di pilih oleh mahasiswa praktikan itu sendiri secara *online* melalui SIM PPL yang kemudian disahkan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
3. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
4. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
5. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong serta melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
7. menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
8. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya;
9. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
10. menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah :

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi pembelajaran
3. Kegiatan pembelajaran
4. Penilaian proses pembelajaran
5. Alokasi waktu

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi

pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dimana kurikulum tersebut disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

1. Landasan KTSP

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu

materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum. Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012–20 Oktober 2012

B. Tempat

Sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 2 Boja yang terletak di Jalan Raya Tampingan Boja Telp. (0294) 571255, Kode Pos 51381. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 5 hari, yaitu mulai tanggal 16-21 Juli 2012.

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Boja pada PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 1 – 10 Agustus 2012.

- Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

- Pengajaran mandiri, yang dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar
Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

E. Proses Bimbingan

Selama PPL di SMP Negeri 2 Boja, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

➤ Faktor pendukung

- Seluruh warga di SMP Negeri 2 Boja menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- Guru pamong yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.

- Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- Faktor penghambat
 - Kekurangan praktikan dalam segi materi karena kurang menguasainya praktikan pada materi yang di ajarkan.
 - Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
 - Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

G. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan lain sebagainya.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Geografi

Geografi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang bentuk muka bumi yang mencakup segala fenomena yang terdapat di permukaan bumi. Adapun kekuatan dalam pembelajaran geografi adalah siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan alam yang merupakan objek pembelajaran geografi sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih nyata dan lebih mudah dipelajari. Pembelajaran geografi juga mengajarkan siswa untuk berpikir dan bersikap ilmiah dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Kemudian dengan belajar geografi juga dapat menanamkan rasa cinta kepada alam dan sikap menghargai atas segala ciptaan Tuhan. Disamping kekuatan yang telah dipaparkan terdapat kelemahan dalam pembelajaran geografi, kelemahan tersebut adalah anggapan yang keliru tentang geografi. Banyak orang termasuk para siswa berasumsi bahwa geografi merupakan ilmu yang berupa kumpulan konsep semata, sehingga dalam belajar geografi terkesan membosankan karena hanya menghafalkan konsep-konsep yang ada. Selain itu, banyak siswa yang menganggap bahwa geografi itu merupakan ilmu yang sangat sulit untuk dipahami, sehingga memungkinkan siswa tidak tertarik akan ilmu geografi. Kurangnya fasilitas berupa kelengkapan alat-alat praktikum untuk geografi khususnya juga menjadi kelemahan dari SMP 2 Boja itu sendiri.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 boja termasuk sudah lengkap, terutama sarana-sarana yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas di SMP Negeri 2 Boja berjumlah 24 dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya fasilitas *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran merupakan fasilitas yang lebih. Kelengkapan akan buku-buku pelajaran di perpustakaan perlu di perhatikan kembali, mengingat minat siswa dalam membaca buku cukup besar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 2 sangat berkompeten. Beliau senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi praktikan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran geografi. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar praktikan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dalam praktik mengajar. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal guna

mengembangkan kemampuan mengajar agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kekeliruan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi dimana hal tersebut akan berguna nantinya saat menjadi guru profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja sudah baik, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung tertib dan lancar, keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru bervariasi dan dapat mendukung siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dan guru pun menyampaikan materi dengan jelas yang berpedoman pada KTSP.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar, praktikan menjadi tahu bagaimana cara guru mengajar pada kegiatan PPL 2, praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih kurang untuk menjadi seorang guru yang baik. Tetapi harapannya berdasarkan saran dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru yang baik yang memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru.

6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, bermanfaat menambah pengalaman dan wawasan praktikan dalam kaitannya penyelenggaraan pendidikan di sekolah, mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilakukan dan sesuai dengan kondisi serta siswa, menghadapi kondisi kelas secara langsung, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi seorang guru dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Boja dan UNNES

Saran praktikan bagi perkembangan SMP Negeri 2 Boja antara lain, supaya lebih memanfaatkan berbagai potensi yang ada disekitar sekolah terutama terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam mendukung pembelajaran geografi pada khususnya, serta pemanfaatan berbagai teknologi yang ada seperti internet dan LCD proyektor lebih ditingkatkan kembali. Penambahan alat-alat praktikum geografi guna menambah pengetahuan siswa akan pengetahuan tentang ke-geografian. Pengaktifan kembali beberapa ekstrakurikuler selain ekstrakurikuler wajib (pramuka), sehingga lebih banyak kegiatan ekstra yang mampu mengakomodasi kemampuan siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan terus berusaha meningkatkan kualitasnya, baik kualitas sarana dan prasarana, tenaga pengajar, pelayanan, serta lulusan.

Bagi UNNES, Dalam penyelenggaraan PPL *full online* diperlukan sosialisasi yang lebih baik terutama terhadap sekolah latihan. Selain itu, koordinasi antara berbagai pihak lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pihak- pihak terkait.

Boja, 07 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Geografi,



Nanik Sulistyawati, S.Pd
NIP. 19640120 190000 2 004

Mahasiswa Praktikan,



Nur Faizah
NIM 3201409061

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Boja, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.